PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI TENTANG *B.L.A.S.T* UNTUK ORANG TUA MUDA

ILLUSTRATION BOOK DESIGN ABOUT B.L.A.S.T FOR YOUNG PARENTS

Rahma Noviyanti[1], Patra Aditia, S.Ds., M.Ds.[2]

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

[1]Rahmanoviyanti15@gmail.com, [2] patra.aditia@gmail.com

Abstrak

Penduduk Indonesia yang telah menikah dan memiliki anak di dominasi oleh orang tua yang sibuk bekerja. Orang tua yang sibuk bekerja ini menjadi tidak banyak menghabiskan waktu bersama anaknya, sehingga mereka lalai akan perannya sebagai orang tua dalam mendidik secara langsung. Hal ini juga membuat kedekatan antara orang tua dan anak menjadi renggang. Permasalahan ini tentu sedikit banyaknya berdampak kepada psikologis dan tumbuh kembang si anak, salah satunya adalah anak dapat mengalami *B.L.A.S.T (Bored, Lonely, Angry-Afraid, Stress, Tired)* yang kurang dipahami oleh sebagian besar oleh orang tua. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi terhadap anak penderita *B.L.A.S.T*, wawancara kepada ahli buku dan ilustrasi, psikolog anak, dan orang tua muda. Kemudian dilakukan juga kuesioner dan studi pustaka untuk melengkapi data dalam melakukan perancangan. Dan diharapkan dengan dilakukannya perancangan buku ilustrasi ini dapat memberi informasi terhadap orang tua sehingga mengurangi dampak negatif dari fenomena *B.L.A.S.T* yang terjadi.

Abstract

Indonesian people who are married and have children are dominated by parents who are busy working. These parents who are busy working have to spend a lot of time together, so they have to play their role as parents in educating directly. This also makes the closeness between parent and child tenuous. This problem is, of course, a small part for the child's psychological development and development, one of which is a child that can be used by B.L.A.S.T (Bored, Lonely, Fearful, Stressed, Tired) which is not understood by most parents. Data collection method used is the method of observation of children with B.L.A.S.T, interviews for experts in books and illustrations, child psychologists, and young parents. Then also carried out questionnaires and literature studies to complete the data in designing. And it is expected that this illustration book design can be completed to provide information to parents so as to reduce the negative impact of the phenomenon B.L.A.S.T that occurs.

Keywords: books, illustrations, sports, children, healthy

Pendahuluan

Pada tahun 2019 diperkirakan jumlah penduduk Indonesia mencapai 266,91 juta jiwa, berdasarkan Survei Penduduk antar Sensus (Supas) 2015. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 132,89 juta jiwa perempuan dan 134 juta jiwa laki-laki. Jumlah penduduk terpadat di Indonesia berada di kota-kota besar, seperti salah satunya kota Bandung. Di kota Bandung, terdapat jumlah penduduk sebanyak 2.497.938 jiwa dengan beragam profesi.

Menurut Ibu Nira Wulansari, S.Psi, M.Psi, Psikolog. Seorang psikolog di Klinik Utama Harapan Keluarga (Klinik Harkel) yang berlokasi di Bandung, menyatakan bahwa orang tua yang sibuk bekerja menjadi penyebab anak mengalami *B.L.A.S.T (Bored, Lonely, Angry-Afraid, Stress, Tired). B.L.A.S.T* merupakan ekspresi emosional. Organisasi SEMAI 2045 (Selamatkan Masa Emas Anak Indonesia di tahun 2045) yang telah memperkenalkan istilah *B.L.A.S.T* dengan tujuan untuk mengubah anak *B.L.A.S.T* menjadi *B.E.S.T (Behave, Emphatic, Smart, Tough).* Hal ini terlihat dari sebagian anak Indonesia yang sedang mengkhawatirkan karena mengalami kondisi lemahnya sistem sosial dalam kehidupan mereka yakni tidak memiliki hubungan yang harmonis dengan keluarga.

Banyak anak yang mengalami kondisi sulit untuk menghadapi masalah di era digital ketika merasa terabaikan, bosan dalam menjalani aktivitas, dan juga kelelahan karena terkumpulnya banyak masalah. Hal ini cukup mengkhawatirkan, karena anak tersebut telah mengalami *B.L.A.S.T.*

Melalui kasus tersebut, diperlukannya adanya buku rujukan kepada orang tua muda yang usianya 20-35 tahun serta telah memiliki anak usia 2-6 tahun dengan pendekatan ilmu desain dan komunikasi visual. Pemilihan buku ilustrasi dikarenakan dapat membantu pembaca memahami isi buku melalui visual dengan cepat dan menjadi daya tarik tersendiri.

Permasalahan

a. Adanya hubungan keluarga dan anak yang kurang harmonis.
b. Banyak anak yang sudah mengalami dampak *B.L.A.S.T.*
c. Belum terdapat buku edukasi kepada orang tua muda dengan tambahan ilustrasi yang berisi informasi tentang *B.L.A.S.T* dengan dengan pendekatan ilmu Desain dan Komunikasi Visual.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah yang terjadi adalah bagaimana merancang buku ilustrasi tentang *B.L.A.S.T* untuk orang tua muda?

Tujuan Perancangan

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuat buku ilustrasi tentang *B.L.A.S.T* untuk orang tua muda dengan pendekatan ilmu Desain dan Komunikasi Visual.

Landasan Teori

Buku adalah gabungan dari beberapa kertas atau bahan sejenis yang dijilid menjadi satu pada sisi-sisinya yang berisi tulisan, gambar bahkan keduanya, dan setiap sisi pada lembaran kertas pada buku tersebut disebut halaman (Suwarno, 2011:49).

Ilustrasi berfungsi untuk membantu mengkomunikasikan suatu pesan dengan tepat, serta tegas, cepat, dan merupakan pengertian dari sebuah judul. Ilustrasi yang telah dibuat diharapkan dapat membentuk suatu suasana yang penuh dengan emosi, dan menjadikan gagasan seakan-akan hidup. Ilustrasi sebagai gambaran pesan yang tidak bisa dibaca, namun bisa mengurai cerita, berupa tulisan dan gambar, yaitu bentuk grafis informasi yang memikat. Dengan ilustrasi pesan akan menjadi lebih berkesan, karena pembaca akan lebih mudah mengingat secara visual dari pada kata-kata (Artini Kusmiati R., Sri Pudjiastuti, Pamudji Suptandar, 1999:44).

Warna dapat diartikan secara subyektif/psikologis sebagai bagian dari pengalaman indra penglihatan atau secara objektif/fisik sebagai sifat dari cahaya yang dipancarkan (Wong, 1986:67). Secara objektif atau fisik, warna dapat diberikan oleh panjang suatu gelombang. Dilihat dari panjang gelombang, cahaya yang dilihat oleh mata merupakan salah satu bentuk pancaran energi yang merupakan bagian yang sempit dan gelombang elektromagnetik (Sarwo Nugroho, 2015: 22).

Layout adalah proses mengatur, menempatkan, dan menata ulang gambar dan tulisan pada halaman. Komposisi yang baik menentukan keindahan *layout* dan penyampaian pesan dari gambar dan tulisan untuk *audiens* yang dituju. (Ibnu teguh Wibowo, 2015: 75).

Tipografi merupakan ilmu menata huruf sesuai peraturan ruang-ruang yang ada untuk menciptakan suatu kesan. Bertujuan untuk kenyamanan pembaca ketika membaca. Dikenal pula seni tipografi, yaitu karya yang menggunakan pengaturan huruf sebagai elemen utama (Ibnu teguh Wibowo, 2015: 84).

Pembahasan Data dan Analisis

B.L.A.S.T merupakan fenomena yang merujuk pada rapuhnya kondisi anak-anak di era digital, akibat lemahnya hubungan anak dengan keluarga terutama dengan orang tua. Hal ini menjadikan anak mengalami *Bored* (Perasaan bosan dengan kegiatan sehari-hari), *Lonely* (Perasaan Sepi karena

tidak dekat dengan orang tua), *Angry-Afraid* (Perasaan marah dan takut karena situasi), Stress (Perasaan tertekan karena situasi), *Tired* (Perasaan lelah karena numpuknya masalah). *B.L.A.S.T* dapat diartikan sebagai ekspresi emosional yang tidak ditangani dengan tepat, sehingga menimbulkan bahaya emosional yang didominasi oleh emosi kurang baik.

Jenis-jenis emosi yang harus dipahami menurut Hurlock(1980) dengan baik adalah Amarah,Takut, Sedih, Senang, Kasih Sayang, Iri hati, Ingin tahu, dan Cemburu. Menurut Santrock (2012), Perkembangan emosi pada masa awal anak (2-6 tahun) merupakan tahapan awal anak dalam mengenali emosi yang dimilikinya. Perkembangan emosi terbagi menjadi 2 tahap, yaitu perkembangan emosi pada umur 2-3 tahun dan 4-6 tahun. Perkembangan emosi anak pada umur 2-3 tahun seperti anak mengalami peningkatan penggunaan kata dalam menjelaskan emosi yang dialaminya serta mampu mengenali emosi pada dirinya sendiri dan orang lain. Ketika anak telah memasuki tahap perkembangan emosi 4-6 tahun, anak mampu memilih kata pada emosi tertentu/mengekspresikan emosi secara baik dan mampu mengatur emosi pada diri sendiri.

Ketika anak tidak dapat mengenali emosi yang dimiliki secara tepat, maka akan timbul berbagai macam permasalahan seperti Perfeksionis, Cemas, Depresi, Egois, Takut, Tingkat percaya diri yang rendah, Terlalu bergantung dengan orang lain, Sensitif terhadap Kritik, dana Pemalu. Ketika anak-anak mengalami permasalahan ini semua, dan tidak ditangani dengan baik. Maka akan berdampak buruk lainnya pada anak seperti anti sosial, pembangkang, amarah yang meledak, tidak jujur, berkata kasar, berprasangka buruk, tidak aktif disekolah dan kurangnya minat belajar (Schaefer,dkk.1981).

Hasil dan Diskusi

Dampak *B.L.A.S.T* pada anak sangat mempengaruhi tumbuh kembangnya anak dan sangat rentan terjadi pada anak yang ditinggal kerja oleh orang tuanya. Dan sebuah perancangan buku ilustrasi sangat dibutuhkan untuk memberi informasi kepada orang tua/wali dari anak. Untuk meminimalisir dampak negatif dari *B.L.A.S.T.*

Menurut hasil wawancara dengan Pak Yanuar, hal-hal yang perlu diperhatikan untuk membuat buku ilustrasi adalah target audiens. Karena target audiens berpengaruh terhadap penggayaan visual yang akan digunakan, *Font*, warna, dan layout. Menurut Psikolog Anak, saat ini fenomena *B.L.A.S.T* sedang melanda sebagian anak Indonesia yang memberikan dampak buruk dalam proses pertumbuhan anak. Menurut Orang Tua Muda, saat ini belum terdapat buku yang membahas tentang *B.L.A.S.T.*

Dari hasil survey yang telah dilakukan dengan jumlah 214 responden yang di isi oleh perempuan pada usia 26-30 tahun yang tinggal di perkotaan. Dengan status pendidikan terakhir s-1 yang saat ini berprofesi sebagai pegawai swasta. Responden paling banyak menjawab telah memiliki 1 orang anak yang berumur 2-6 tahun. Masih banyak responden yang belum mengetahui fenomena *B.L.A.S.T.* Mereka berpendapat bahwa saat ini banyak orang tua kurang memiliki waktu bersama anak dikarenakan sibuk. Serta orang tua muda berpendapat bahwa media buku merupakan media yang paling sering dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi.

Buku-buku yang dijadikan sebagai referensi proyek sejenis memiliki keunggulan pada tipografi. Tipografi yang digunakan banayak yang menggunakan font sans serif dan handwritten. Ilustrasi yang digunakan secara keseluruhan menggunakan ilustrasi 2D. Serta didominasi oleh buku yang menggunakan *full color.*

Saat ini dibutuhkan buku yang membahas tentang *B.L.A.S.T* untuk orang tua muda. Dengan menggunakan ilustrasi 2D serta buku yang menggunakan ilustrasi *full color,* yang mampu menyampaikan pesan secara sederhana dan singkat.

Konsep dan Perancangan

Big Idea dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah memperkenalkan informasi mengenai bahaya *B.L.A.S.T* yang dimiliki anak berumur 6 tahun melalui cerita ringan yang disampaikan oleh tokoh utama yaitu candy dan seorang psikolog.

Dari *big idea* yang didapatkan, maka tujuan pesan yang ingin disampaikan adalah "mengurangi dampak buruk bahaya *B.L.A.S.T* yang saat ini sedang banyak di alami oleh anak di era digital seperti *bullying*, pelecehan seksual, penyalah gunaan narkoba, dan lain-lain.

Ilustrasi

Ilustrasi dalam perancangan buku ini menggunakan gaya ilustrasi kartun dengan 3 karakter yaitu ibu muda berumuh 28 tahun, anak perempuan berumur 6 tahun dan seorang psikolog.

Warna

Konsep warna yang digunakan adalah warna-warna cerah yang melambangkan macam-macam ekspresi emosi pada anak. Pemilihan warna cerah ini bertujuan menampilkan ekspresi emosional anak dalam sudut pandang yang positif. Agar pembaca mampu memahami macam-macam emosi anak dengan baik.

Gambar 1. Warna
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Tipografi

Tipografi yang penulis gunakan adalah *Font Chalk it up*. *Font Chalk it up* digunakan untuk menunjang konsep kreatif yang bertemakan buku harian ibu muda.hal ini dikarenakan *Font Chalk it up* sama seperti tulisan tangan sehari-hari.

Gambar 2. *Font*
(Sumber: www.*Dafont*.com)

Karakter

a. Ibu neisa (28 tahun)

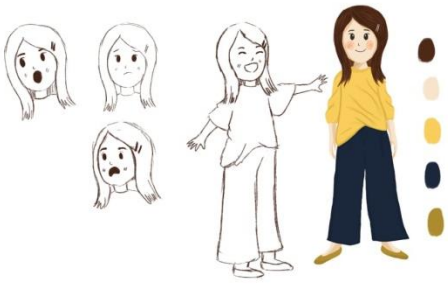

Gambar 3. Karakter Ibu
(Sumber:Dokumen Pribadi)

b. Candy (6 tahun)

Gambar 4. Karakter Candy
(Sumber:Dokumen Pribadi)

c. Dokter Tesa (25 tahun)

Gambar 5. Karakter Dokter
(Sumber:Dokumen Pribadi)

Hasil Perancangan

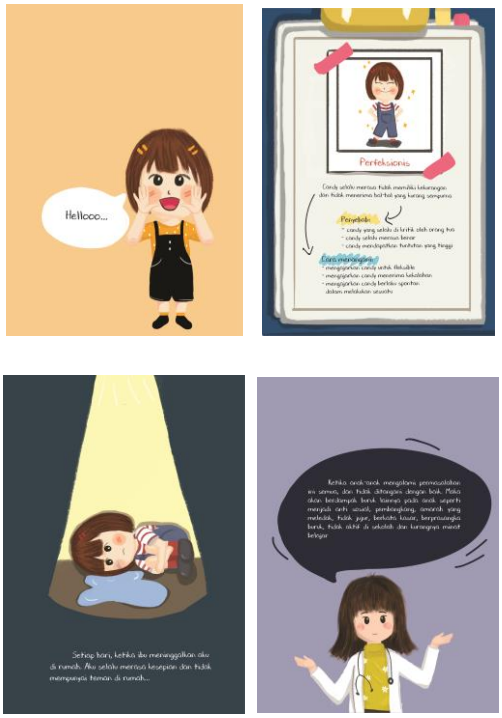

Gambar 6. Beberapa Hasil Perancangan
(Sumber:Dokumen Pribadi)

Kesimpulan

Perancangan buku ilustrasi tentang *B.L.A.S.T* ini bertujuan untuk menyadarkan pembaca untuk memahami emosi anak dari umur 2-6 tahun. Agar mengurangi bahaya negatif dari fenomena *B.L.A.S.T* yang terjadi. Sehingga perkembangan emosional anak ketika beranjak dewasa, dapat berkembang secara maksimal. Fenomena *B.L.A.S.T* diangkat karena telah memberikan dampak negatif terhadap hubungan anak dan orang tua, dan meningkatnya kenakalan remaja tiap tahunnya cukup mengkhawatirkan. Selain itu, pembaca dapat menerapkan cara-cara menangani anak ketika terkena *B.L.A.S.T* dengan tepat.

Daftar Pustaka

Sumber buku

Suwarno, W. 2011. Perpustakaan dan Buku/ Wacana Penulisan.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kusmiati R.. Artini.dkk..1999. Teori Dasar Desain Komunikasi Visual. Jakarta: Djambatan.

Nugroho, Sarwo. 2015. Manajemen Warna dan Desain. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Wibowo, Ibnu Teguh. 2015. Belajar Desain Grafis. Yogyakarta: Notebook

Schaefer, Charles E., Millman, Howard L. 1981. How to Help Children with Common Problems.New York : Van Nostrand Reinhold Company.

Santrock, John W. 2012. Child Development. 9 th Edition. University of Texas, Dallas : Mc Graw-Hill

Hurlock, Elizabeth B. 1980. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta : Erlangga.